













• M Rohman Al Kautsar









OOOOOKarakteristik System Testing



Menyeluruh:

 System testing mencakup pengujian semua aspek sistem, bukan hanya komponen individual..

Akhir dari Tahapan Pengujian:

 System testing dilakukan setelah tahap pengujian sebelumnya, seperti unit testing dan integration testing.

Lingkungan yang Sama:

Dilaksanakan dalam skenario yang mirip dengan lingkungan produksi.

Jenis Jenis System Testing

1. Functional Testing

- Menguji apakah setiap fungsi dalam aplikasi berjalan sesuai dengan persyaratan fungsionalnya.
- Contoh: Memastikan bahwa pengguna dapat login menggunakan kredensial yang benar dan sistem menampilkan dashboard yang sesuai.

2. End-to-End Testing

- Mensimulasikan dan menguji proses bisnis dari awal hingga akhir untuk memastikan seluruh alur aplikasi bekerja tanpa gangguan.
- Contoh: Proses pembelian dalam e-commerce.

3. Performance Testing

- Mengukur kinerja sistem di bawah beban tertentu.
- Contoh: Uji stres pada situs web dengan ribuan pengunjung,













Metodologi

Persiapan Pengujian

- Menentukan skenario dan kriteria pengujian.
- Mempersiapkan data dan alat bantu yang diperlukan.

Pelaksanaan Pengujian

- Melakukan pengujian sesuai skenario yang telah disiapkan.
- Mendokumentasikan hasil dan temuan selama pengujian.

Pelaporan Hasil

Menyiapkan laporan hasil pengujian dan rekomendasi perbaikan.





Kesimpulan

System testing adalah bagian penting dalam pengujian perangkat lunak yang menguji sistem secara keseluruhan, memastikan bahwa semua fungsionalitas aplikasi bekerja dengan benar, sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan bebas dari kesalahan yang dapat mempengaruhi kinerja. System testing melibatkan pengujian fungsional dan non-fungsional, serta memastikan bahwa sistem dapat diintegrasikan dengan baik, kompatibel, dan dapat menangani berbagai beban dengan stabil. Pengujian ini dilakukan setelah tahap pengembangan dan sering kali menjadi langkah terakhir sebelum perangkat lunak dirilis ke pengguna.





